



WARGA DIIMBAU AKTIF MENGAWASI

Pohon Rawan Tumbang Sulit Diprediksi

YOGYA (KR) - Kejadian pohon tumbang harus tetap diwaspadai selama musim penghujan. Kendati demikian, kondisi pohon yang rawan tumbang masih sulit diprediksi. Meski secara kasat mata bisa diamati, namun pohon yang terlihat kokoh tak luput dari potensi tumbang.

Kepala Seksi Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Pramu Haryanto, menjelaskan setiap tahun pihaknya rutin melakukan pemangkasan pohon untuk mengurangi beban saat diterpa angin kencang.

"Pohon milik pemerintah tidak bisa ditebang sembarangan. Tapi setiap tahun selalu kita pangkas setidaknya untuk mengurangi potensi tumbang," jelasnya, Rabu (23/1).

Total pohon perindang milik Pemkot Yogya mencapai sekitar 18.000 pohon. Akan tetapi, prediksi pohon yang rawan tumbang tersebut hanya mencapai puluhan pohon. Di antaranya berada di kawasan Kotabaru, Lowanu, Jalan DI Panjaitan serta Jalan Kusumanegara.

Prediksi tersebut didasarkan pada kondisi pohon yang terbilang rindang, berusia tua serta batang keropos dan terdapat jamur.

Pramu berharap, masyarakat bisa ikut aktif mengawasi jika melihat kondisi pohon perindang yang dinilai kurang kuat. Terutama pohon perindang yang berada di persil pribadi dan bukan menjadi kewenangan pemerintah.

"Kalau pohon milik pemerintah, begitu ada laporan rawan tumbang bisa langsung kami antisipasi. Setiap hari tenaga lapangan kami mengecek kondisi pohon perindang. Tapi harapan kami masyarakat bisa ikut mengawasi dan melaporkan ke DLH kalau melihat pohon yang keropos," tandasnya.

Pramu menambahkan, setiap pohon memiliki kekuatan yang beragam. Tidak jarang, pohon yang terlihat kokoh namun saat diterpa angin kencang justru tumbang.

Hal ini karena kekuatan angin juga tidak pernah bisa diukur durasinya.

Semua jenis pohon ketika diterpa angin kencang secara terus menerus maka sangat berpotensi tumbang. Oleh karena itu masyarakat diminta tetap waspada hingga musim hujan berakhir.

Sementara Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Hari Wahyudi, mengungkapkan kejadian pohon tumbang sudah beberapa kali menimpa wilayah Kota Yogya.

Terakhir, pada Selasa (22/1) petang lalu di Lapangan Sidokabul Umbulharjo. Pohon jenis nangka milik Wijiono dengan diameter 50 sentimeter dan tinggi 5 meter, tumbang hingga menutup akses jalan.

"Kejadian itu tidak memakan korban jiwa. Hanya akses lalu lintas menjadi terhambat karena pohonnya melintang di jalan," katanya. (Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005